

EKSISTENSI MAKAM PAHLAWAN NASIONAL TGKH. MUHAMMAD ZAENUDDIN ABDUL MADJID SEBAGAI DAYA TAARIK WISATA RELIGI DI DESA PANCOR KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Oleh

Mifatahul Jannah¹, Syech Idrus² & I Wayan Suteja³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹ mj926239@gmail.com, ² sidroess@gmail.com & ³ tejabulan@gmail.com

Article History:

Received: 04-07-2024

Revised: 06-07-2024

Accepted: 10-07-2024

Keywords:

*Kompetensi, Pariwisata
Berkelanjutan,
Pengelolaan..*

Abstrak : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan pariwisata berkelanjutan. Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan observasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengelola Destinasi yaitu 32 orang penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau disebut dengan penelitian populasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dan juga hasil uji-t yang diperoleh sebesar 0,005 menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,005 < 0,05$, hasil koefisien determinan 0,229 atau 22,9%. Maka penelitian ini menunjukkan bahwa Ha diterima. Jadi berdasarkan uraian di atas pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan pariwisata berkelanjutan berpengaruh signifikan dan positif.

PENDAHULUAN

Pariwisata berkelanjutan penting untuk di terapkan. Pariwisata berdampak pada keberlanjutan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Hal ini juga dengan kriteria pariwisata berkelanjutan yaitu pengelolaan berkelanjutan, keberlanjutan budaya, keberlanjutan lingkungan dan keberlanjutan sosial-ekonomi(7). Penerapan pengelolaan pariwisata berkelanjutan penting untuk di terapkan di Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Destinasi tersebut berada di kawasan hutan yang di kelola oleh Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Rinjani, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTB. Kawasan ini telah dikembangkan sejak 1982 sebagai tempat perkemahan, pihak desa ikut terlibat pada tahun 2020 dengan tujuan untuk mengembangkan Aik Nyet sebagai tempat wisata.

Pengelolaan berkelanjutan membutuhkan pengelola yang kompeten. Pengelola yang kompeten mampu mengelola destinasi dengan memperhatikan konsep pariwisata berkelanjutan. Kompetensi pengelola berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan karena pengaplikasian pariwisata berkelanjutan membutuhkan pemahaman terkait pengelolaan berkelanjutan. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pengelola jarang mengikuti pelatihan terkait dengan pengelolaan berkelanjutan. Pengelola juga memiliki latar belakang pendidikan yang tidak di bidang pariwisata sehingga hal ini berdampak pada pemahaman pengelola terhadap pengelolaan berkelanjutan.

Pengelolaan pariwisata berkelanjutan yang baik juga berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. menurut [1][2]. Pariwisata berkelanjutan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi. berdasarkan pendahuluan di atas peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan pengaruh

kompetensi terhadap pengelolaan pariwisata berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Kompetensi

Kompetensi menurut [4] adalah perpaduan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakteristik pribadi lainnya yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah pekerjaan, yang dapat diukur dengan standar yang telah disepakati, dan dapat di tingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan . Spencer dan Spencer Mengatakan bahwa terdapat lima aspek, yaitu motives, traits, self-concept, knowledge, skill. Sutrisno dalam [5].

Pengelolaan pariwisata berkelanjutan

Pembangunan pariwisata berkelanjutan pada dasarnya sejalan dengan pembangunan berkelanjutan, meliputi bagaimana memanfaatkan dan melindungi potensi alam secara ekonomi bagi masyarakat lokal, bagaimana merasakan manfaat dari menjaga nilai-nilai ekologis. Selain lingkungan hidup, nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal yang bersangkutan Kapera dalam [2]. Menurut [7] terdapat 4 aspek pariwisata berkelanjutan diantaranya Pengelolaan berkelanjutan, keberlanjutan sosial-ekonomi, keberlanjutan budaya dan keberlanjutan lingkungan.

Menurut (gstc tu) terdapat kriteria pengelolaan berkelanjutan yaitu sebagai berikut:

- a. Struktur dan kerangka pengelolaan.
- b. Pelibatan pemangku kepentingan
- c. Mengelola tekanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Destinasi Taman Wisata Alam Aik Nyet, Desa Buwun Sejati, Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan observasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengelola Destinasi yaitu 32 orang. Penelitian ini menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Menurut Sugiyono dalam [7] penelitian yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel disebut penelitian populasi atau penelitian sensus.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas menggunakan rumus korelasi Product-moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik di antaranya uji normalitas jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya menggunakan analisis linier sederhana menggunakan aplikasi spss versi 22.

Hipotesis

Berdasarkan teori yang digunakan pada penelitian yang mengarah kepada arah yang positif. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan dan juga kompetensi memiliki nilai yang positif. Jadi pada penelitian ini memiliki hipotesis

Ha : ada pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan pariwisata berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang di dapatkan peneliti melalui kuesioner yang di sebarkan kepada pengelola Destinasi Taman Wisata Alam Aik Nyet. Peneliti mendapatkan responden dengan karakteristik dari segi pendidikan terakhir SMA dan SMK sebanyak 23 responden dengan persentase 71,9% . Jenjang pendidikan SMP sebanyak 6 responden dengan persentase 18,8%

sedangkan dari jenjang SD sebanyak 2 responden 6,3% dan TK sebanyak 1 orang dengan persentase 3,1%. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 8 responden dengan persentase 25% sedangkan laki-laki sebanyak 24 responden dengan persentase 75%.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi(X)

No Pernyataan	r hitung	r tabel	ket
Z1.1	0,5962	0,3494	Valid
Z1.2	0,4407	0,3494	Valid
Z2.1	0,5062	0,3494	Valid
Z2.2	0,5453	0,3494	Valid
Z3	0,3759	0,3494	Valid
Z4.1	0,3919	0,3494	Valid
Z4.2	0,4664	0,3494	Valid
Z5.1	0,4708	0,3494	Valid
Z5.2	0,7789	0,3494	Valid
Z5.3	0,5692	0,3494	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2024

berdasarkan hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS pernyataan memiliki nilai r hitung > dari r tabel yaitu di atas 0,3494. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan variabel kompetensi dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan (Y)

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
X1	0,3773	0,3494	valid
x2.1	0,7017	0,3494	valid
x2.2	0,6381	0,3494	valid
x2.3	0,4500	0,3494	valid
x3	0,3660	0,3494	valid
x4	0,5067	0,3494	valid
x5.1	0,7131	0,3494	valid
x5.2	0,6556	0,3494	valid
x6	0,6281	0,3494	valid
x7	0,6381	0,3494	valid
x8	0,5800	0,3494	valid
x9	0,5646	0,3494	valid
x10	0,5930	0,3494	valid
x11	0,4811	0,3494	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang di sebarkan bernilai di atas r tabel yaitu 0,3494. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang di sebarkan sesuai dengan indikator dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi (X)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,673	10

Tabel di atas menunjukkan hasil reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* menunjukkan nilai di 0,673. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan variabel ini reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	15

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari penghitungan menggunakan spss untuk menguji tingkat reliabilitas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai reliabilitas > 0,6 yang dapat di artikan bahwa pernyataan tersebut reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters	Mean Std.	,0000000
a,b	Deviation	5,94997032
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,085
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Asymp.sig.(2-tailed) menunjukkan angka di atas 0,05 yaitu 0,200 yang berarti bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KOMPETENSI	1,000	1,000

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN BERKELANJUTAN

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10 hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 7. Hasil Uji Linier Sederhana

		Coefficients ^a	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,112	,275
	KOMPETENSI	3,039	,005
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN BERKELANJUTAN			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa signifikansi penelitian ini kurang dari 0,05 yaitu 0,005 yang berarti bahwa pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan pariwisata berkelanjutan signifikan.

Tabel 8. Hasil Uji Determinan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,478 ^a	,229	,203

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa R square menunjukkan 0,229 yang dapat diartikan bahwa kontribusi variabel kompetensi terhadap pengelolaan berkelanjutan sebesar 22,9% dan 77,1% di pengaruhi faktor lain dari penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi dan pengaruh pengelolaan pariwisata berkelanjutan berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan untuk memperoleh jawaban atas dugaan atau hipotesisnya yaitu.

Pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan pariwisata berkelanjutan.

Berdasarkan hipotesis adanya pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan pariwisata berkelanjutan Berdasarkan hasil uji R Square dengan kompetensi memiliki pengaruh sebesar 22,9% dan di pengaruhi 77,1% di pengaruhi faktor lain dari luar.

Berdasarkan hasil uji linier sederhana nilai signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,006 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan pariwisata berkelanjutan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan pariwisata berkelanjutan.. dengan jumlah responden 32 orang. Penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling apa pun karena populasi berjumlah kurang dari 100 orang.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi sedrhana dan juga hasil uji T yang di peroleh sebesar 0,006 menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,006 < 0,05$, hasil koefisien determinan 0,229 atau 22,9%. Maka penelitian ini menunjukkan bahwa Ha diterima. Jadi berdasarkan uraian diatas pengaruh kompetensi terhadap pengelolaan pariwisata berkelanjutan berpengaruh signifikan dan positif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah penelitian yang diuraikan, penelitian memberi masukan khususnya pihak pengelola Destinasi Taman wisata Alam Aik Nyet dan peneliti selanjutnya

Pengelola selalu mengikuti pelatihan, seminar dan juga webinar-webinar yang menyangkut meningkatkan kompetensi. Khususnya yang berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya lebih memfokuskan meneliti terkait pengaruh pariwisata berkelanjutan terhadap ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Irfan Aulia, "Pengaruh Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pendapatan Masyarakat Gampong Nusa Aceh Besar," Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2020.
- [2] Remus, S. P., Tarmizi, H. B., Daulay, M., & Rujiman, R. (2022). Pengaruh Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Kawasan Strategis Nasional Danau Toba Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat. Prosiding Seminar Nasional Planoearth, 3, 113–123.
- [3] B. Manopo, L. O. H. Dotulong, And Y. Uhing, "Pengaruh Kompetensi, Keterlibatan Kerja, Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Asn Di Dinas Pariwisata Kota Manado Pada Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 10, No. 3, P. 944, Sep. 2022, Doi: 10.35794/Emba.V10i3.43571.
- [4] Marwansyah, Manajemen Sumber Daya Manusia, 5th Ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [5] F. Irawan And A. Mazni, "Pengaruh Kompetensi Dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Lampung," Jurnal Ilmiah Manajemen Management Sciences, Vol. 4, No. 1, 2023.
- [6] GSTC, "Kriteria Destinasi Gsc Indikator Kinerja Dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Disahkan Secara Formal Oleh Kelompok Kerja Standar Internasional GSTC Dan Diadopsi Secara Formal Oleh Dewan Direktur GSTC Sebagai Revisi Pertama Kriteria Destinasi Gsc Berdasarkan Ketentuan Anggaran Rumah Tangga Gsc," 2019. [Online]. Available: [Www.Gstcouncil.Org](http://www.gstcouncil.org)
- [7] M. Kristin Lumanauw, "Pengaruh Kompetensi Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Bumi Kencana Jaya," Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol. 6, No. 1, 2022, Doi: 10.35130/Jrimk.